

BAB V

PENUTUP

UNIVERSITAS ANDALAS

5.1 Kesimpulan.

Hasil analisis yang penulis lakukan pada pelayanan Tunggu Dirumah Saja (TDS) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pelayanan dalam program Tunggu Dirumah Saja (TDS) sudah memiliki tahapan pengelolaan anatar lain, pengaduan menggunakan aplikasi dan pengaduan konvensional, proses menanggapi aduan masyarakat, setelah melakukan proses menanggapi.
2. Dalam proses pengelolaan ini memiliki beberapa kendala terkait dalam pelayanan Tunggu Dirumah Saja (TDS) antara lain, masalah jaringan, masalah sarana prasarana, sumber daya manusia (SDM).
3. Dalam setiap kendala pasti ada solusi antara lain, menambah alat pemancar jaringan, perawatan saran dan prasarana, peningkatan sumber daya manusia,

5.2 Saran.

Hasil dari analisis yang penulis lakukan pada pelayanan Tunggu Dirumah Saja (TDS) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelayanan Tunggu Dirumah Saja (TDS) ini lebih banyak berjalan di pelosok nagari yang berada di Kabupaten Padang Pariaman. Penambahan alat pemancar

jaringan seharusnya sangat perlu dilakukan untuk menambah kekuatan dari alat yang telah digunakan sebelumnya, untuk menangkap sinyal supaya kekuatan sinyal yang dihasilkan menjadi lebih stabil dan tidak hilang timbul sendirinya, pada saat melakukan proses pengimputan data ataupun pelayanan. Penambahan alat pemancar sinyal ini akan berguna nantinya untuk meningkatkan kualitas layanan dan data yang akan diinput tidak terjadi eror pada saat akan diakses ataupun diupload.

2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman dirasa masih kurang dalam pengevaluasian sarana dan prasarana penunjang kegiatan kantor terkhusus kegiatan pelayanan Tunggu Dirumah Saja (TDS). Pengecekan secara berkala seharusnya dilakukan oleh setiap unit pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman untuk menjaga kualitas dan masa pakai sarana dan prasarana penunjang kegiatan kerja para pegawai. Seperti mobil dinas pengecekan terhadap oli, kondisi AC, tekanan angin ban, dll,. Alat penunjang lainnya seperti kamera, komputer, dan alat scan sidik jari yang juga harus dilakukan pengecekan secara berkala, karna tidak jarang muncul masalah pada saat perekaman sidik jari masyarakat yang terkadang tidak terbaca oleh alat tersebut.

3. Meningkatkan kegiatan Pendidikan dan pelatihan khususnya di bidang pelayanan TDS dan menambahkan wawasan terhadap penggunaan alat elektronik.

Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pelatihan pegawai pelatihan yang dimaksud adalah suatu pelatihan pegawai. Pelatihan yang

dimaksud adalah suatu pelatihan yang di tunjukan kepada para pegawai dala hubungannya dengan peningkatan kemampuan kerja pegawai berupa pelatihan untuk melaksanakan program baru, pelatihan bagi pegawai baru dan fasilitas perangkat baru. Pendidikan pegawai disini menyangkut kegiatan pengembangan sumber daya manusia dalam bidang pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Atep Adiya Barata. 2003. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: Yudhistira
- Fibriani, Puspita A. 2014 *Kualitas Pelayanan Penduduk Lanjut Usia pada Komda Lansia Kabupaten Wonosobo*. Semarang.
- Gaspersz, Vincent. 1997. *Manajemen Kualitas*. Jakarta: PT. Garamedia Pustaka Utama.
- Komar. 2008. *Pelayanan Prima*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Lukman, Sampara dan Sugiyanto: 2001. *Pengembangan Pelaksanaan Pelayanan Prima*. Buku Ajar Diklatpim Tingkat III.
- Majid, Suharto Abdul. 2011. *Customer Service Dalam Bisnis Jasa Transportasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Menteri Pendayagunaan Aperatur Negara RI. *Keputusan Menteri Keperdayaagunaan Aperatur Negara nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003. Tentang pedoman umum penyelenggaraan pelayanan public*
- Norman. 1991. *Dasar dasar pelayanan prima*, Jakarta: graha ilmu.
- Nurhasym. 2004. *Pelayanan prima*. Jakarta: graha ilmu.
- Pendit, Nyoman S. 2004. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pratnya Paramita.